

**PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA MUDA MERENCANAKAN  
KEUANGAN PADA PERENCANAAN KEUANGAN BISNISNYA**

**SKRIPSI**



Ditulis Oleh :

Nama : Ajeng Aulia Lathifah  
Nomor Mahasiswa : 18311446  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA MUDA MERENCANAKAN  
KEUANGAN PADA PERENCANAAN KEUANGAN BISNISNYA**

**SKRIPSI**

Ditulis dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,  
Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh :

Nama : Ajeng Aulia Lathifah  
Nomor Mahasiswa : 18311446  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 November 2022

Penulis,



Ajeng Aulia Lathifah

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Kemampuan Wirausaha Muda Merencanakan Keuangan Pada  
Perencanaan Keuangan Bisnisnya

Disusun dalam rangka Menyusun skripsi

Oleh:

Nama : Ajeng Aulia Lathifah  
Nomor Mahasiswa : 18311446  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 November 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Bagus Panuntun, SE., MBA

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL  
**PENGARUH KEMAMPUAN WIRUSAHA MUDA MERENCANAKAN KEUANGAN PADA  
PERENCANAAN KEUANGAN BISNISNYA**

Disusun Oleh : **AJENG AULIA LATHIFAH**  
Nomor Mahasiswa : **18311446**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 07 Desember 2022

Penguji/ Pembimbing TA : Bagus Panuntun,,S.E., M.B.A.

Penguji : Sutrisno,Dr. Drs.,M.M.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda. Populasi pada penelitian ini adalah para wirausaha muda dengan rentang usia 17-40 tahun sebanyak 181 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Analisis data yang dilakukan didalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji *r-square* dan uji hipotesis dengan analisis *path coefficient*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software *SmartPLS 4*. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan bisnis.

**Kata Kunci:** perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi, perencanaan pengelolaan utang, perencanaan keuangan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang memberikan nikmatnya yang sangat melimpah, terutama nikmat kesehatan dan kekuatan sehinggalah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kemampuan Wirausaha Muda Merencanakan Keuangan Pada Perencanaan Keuangan Bisnisnya”. Skripsi ini ditulis dalam rangka sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Strata-1 pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, dukungan ini menyemangati dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, rezeki dan nikmatnya kepada penulis
2. Kedua orang tua penulis, papi dan mami, yang selalu mendo'akan dan memotivasi penulis
3. Bapak Bagus Panuntun, SE., MBA selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah berkenan meluangkan waktu, sabar dan senantiasa

memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Adik-adik penulis, Dimas, Keyla dan Haifa yang memberi support, doa dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Teman-teman penulis sejak semester 1, Dewi, Maria, Pingkan, Berta, Indah dan Mega yang Bersama mereka penulis belajar banyak hal hingga bisa sampai pada titik ini
6. Kepada Stray Kids yang telah memberikan moral support kepada penulis, memotivasi penulis, sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini
7. Pihak lain yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas banyaknya dukungan dan doa kepada penulis
8. Terakhir penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri, terimakasih karena sudah mau bertahan dan berjuang sedikit lebih keras

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dikarenakan banyak keterbatasan, baik keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penuli. Segala bentuk kritik, saran dan masukan yang membangun yang diberikan kepada penulis akan diterima dengan baik oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka-mereka yang membutuhkan.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*



## DAFTAR ISI

|                                                                |                                     |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                           | i                                   |
| HALAMAN JUDUL .....                                            | ii                                  |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....                     | iii                                 |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....                          | v                                   |
| ABSTRAK .....                                                  | vi                                  |
| KATA PENGANTAR .....                                           | vii                                 |
| DAFTAR ISI .....                                               | ix                                  |
| DAFTAR TABEL .....                                             | xii                                 |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                           | xiii                                |
| BAB I .....                                                    | 1                                   |
| 1.1. Latar Belakang.....                                       | 1                                   |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                      | 6                                   |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                   | 7                                   |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                  | 7                                   |
| BAB II.....                                                    | 9                                   |
| 2.1 Perencanaan Keuangan .....                                 | 9                                   |
| 2.1.1. Pengertian Perencanaan Keuangan.....                    | 9                                   |
| 2.1.2. Manfaat Perencanaan Keuangan .....                      | 12                                  |
| 2.1.3. Fungsi Utama Perencanaan Keuangan .....                 | 14                                  |
| 2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan Keuangan ..... | 15                                  |
| 2.2.1 Literasi Keuangan.....                                   | 15                                  |
| 2.2.2 Perencanaan Pengelolaan Uang.....                        | 16                                  |

|              |                                                                           |    |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2.3        | Perencanaan Investasi .....                                               | 16 |
| 2.2.4        | Perencanaan Pengelolaan Utang.....                                        | 17 |
| 2.2.5        | Tingkat Pendidikan.....                                                   | 17 |
| 2.2.6        | Tingkat Pendapatan .....                                                  | 18 |
| 2.2.7        | Gender.....                                                               | 18 |
| 2.3          | Faktor-faktor yang dipengaruhi Perencanaan Keuangan .....                 | 18 |
| 2.3.1        | Perilaku Keuangan.....                                                    | 19 |
| 2.4          | Pengembangan Hipotesis .....                                              | 19 |
| 2.4.1        | Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Uang Terhadap Perencanaan Keuangan.....  | 19 |
| 2.4.2        | Pengaruh Perencanaan Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan.....         | 20 |
| 2.4.3        | Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Utang Terhadap Perencanaan Keuangan..... | 21 |
| BAB III..... |                                                                           | 23 |
| 3.1          | Populasi dan Sampel .....                                                 | 23 |
| 3.1.1.       | Metode Pengumpulan Data.....                                              | 24 |
| 3.2          | Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                             | 24 |
| 3.2.1.       | Perencanaan Pengelolaan Uang.....                                         | 24 |
| 3.2.2.       | Perencanaan Investasi .....                                               | 25 |
| 3.2.3.       | Perencanaan Pengelolaan Utang.....                                        | 25 |
| 3.2.4.       | Perencanaan Keuangan Bisnis.....                                          | 26 |
| 3.3          | Pengujian Hipotesis .....                                                 | 27 |
| 3.3.1.       | Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....                             | 27 |
| 3.3.2.       | Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....                              | 29 |
| BAB IV ..... |                                                                           | 30 |

|                |                                                                                      |    |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1            | Analisis Deskriptif .....                                                            | 30 |
| 4.1.1          | Karakteristik Deskriptif Responden .....                                             | 30 |
| 4.1.2          | Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....                                        | 31 |
| 4.2            | Pengujian Outer Model (Model Pengukuran) .....                                       | 39 |
| 4.2.1          | Convergent Validity.....                                                             | 39 |
| 4.2.2          | Discriminant Validity .....                                                          | 42 |
| 4.2.3          | Uji Reliabilitas.....                                                                | 44 |
| 4.3            | Pengujian Inner Model (Model Struktural).....                                        | 45 |
| 4.3.1          | Analisis Variant (R') atau Uji determinasi .....                                     | 45 |
| 4.3.2          | Pengujian Hipotesis .....                                                            | 46 |
| 4.4            | Pembahasan.....                                                                      | 48 |
| 4.4.1          | Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Uang Terhadap Perencanaan<br>Keuangan Bisnis .....  | 48 |
| 4.4.2          | Pengaruh Perencanaan Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan<br>Bisnis .....         | 49 |
| 4.4.3          | Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Utang Terhadap Perencanaan<br>Keuangan Bisnis ..... | 51 |
| BAB V          | .....                                                                                | 53 |
| 5.1            | Kesimpulan.....                                                                      | 53 |
| 5.2            | Implikasi Manajerial .....                                                           | 53 |
| 5.3            | Keterbatasan Penelitian.....                                                         | 54 |
| 5.4            | Saran .....                                                                          | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....                                                                                | 56 |
| LAMPIRAN       | .....                                                                                | 63 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Data Responden .....                                                               | 31 |
| Tabel 4.2 Pengukuran Penilaian Responden .....                                               | 31 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Pengelolaan<br>Uang .....  | 33 |
| Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Investasi .....            | 34 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Pengelolaan<br>Utang ..... | 36 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Pengelolaan<br>Utang ..... | 38 |
| Tabel 4.7 Outer Loadings .....                                                               | 40 |
| Tabel 4.8 Average variance extracted (AVE) .....                                             | 41 |
| Tabel 4.9 Cross-Loading .....                                                                | 43 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                      | 44 |
| Tabel 4.11 R-Square .....                                                                    | 45 |
| Tabel 4.12 Uji Hipotesis .....                                                               | 46 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 63 |
|--------------------------------------|----|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ada banyak kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu baik kebutuhan yang tidak membutuhkan uang ataupun yang berkaitan erat dengan penggunaan uang. Dalam memenuhi semua kebutuhan utamanya yang menggunakan uang, tentunya para individu harus mengalokasikan setiap uang yang dimiliki secara tepat agar dapat memenuhi semua kebutuhannya. Namun pada kenyataannya sebuah riset yang dilakukan oleh GoBear Financial Health Index (2019) menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terkait perencanaan keuangan masihlah rendah. Orang Indonesia cenderung merasa aman secara financial namun faktanya hanya sedikit dari mereka yang memiliki tabungan dan perencanaan yang matang.

Perencanaan keuangan menurut Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board Indonesia ([fpsbindonesia.org](http://fpsbindonesia.org)), adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Salah satu hal yang dilakukan dalam menyusun perencanaan keuangan adalah membuat skema penggunaan anggaran bulanan, dimana normalnya setiap orang menerima gaji secara bulanan. Kebutuhan hidup yang selalu bertambah namun tidak diiringi dengan pemasukan yang turut bertambah dapat menjadi sumber masalah apabila kita tidak melakukan sebuah perencanaan keuangan.

Menurut data hasil survei penduduk yang dipaparkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan (KEMENKO), jumlah penduduk usia produktif di Indonesia menempati tempat sebagai jumlah populasi terbanyak dari total keseluruhan penduduk. Menurut Jati (2015) kondisi demografis dimana usia produktif meningkat dengan cepat yang diiringi dengan penurunan usia manula disebut dengan bonus demografi. Berdasarkan Setiawan (2018) bonus demografi ini kemudian dikaitkan pada kemunculan satu kesempatan yang dinamakan dengan jendela peluang yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Jendela peluang bonus demografi ini kemudian digunakan oleh negara untuk meningkatkan akselerasi ekonomi yang dilakukan dengan menggenjot industri manufaktur, infrastruktur, serta UKM sebagai pemanfaatan dari berlimpahnya angkatan kerja Jati (2015).

Menurut Perangin-angin dan Nawawi (2022) kaum muda tiga kali lebih rentan dan lebih mungkin menjadi pengangguran. Oleh karena itu, alternatif pilihan di bidang minat berwirausaha dapat menjadi solusi alternatif. Dilansir dari katadata Badan Pusan Statistik (BPS) menyebutkan bahwa terdapat 129.137 unit usaha perdagangan menengah dan besar di Indonesia. Dari jumlah tersebut, mayoritas, atau sekitar 39 persen, pemilik bisnis adalah lulusan sekolah menengah. Semakin banyaknya anak muda yang memulai berbisnis dengan beragam ide bisnis yang berbeda mulai dari bisnis seperti *online shop* hingga bisnis yang mengharuskan untuk

membuka gerai/toko, maka tingkat persaingannya akan semakin tinggi dalam merebut pasaran.

Cukup banyak bisnis yang mengalami kegagalan hal ini sebagian besar dikarenakan kurangnya keterampilan dalam mengelola perencanaan keuangan bisnis tersebut. Andriana dan Fourqoniah (2020) didalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya tingkat persaingan yang tinggi serta banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh para pengusaha dan calon pengusaha, maka minat dalam berwirausaha harus dibarengi dengan perencanaan dan perhitungan yang matang agar usaha yang dijalankan nantinya dapat berjalan dengan baik. Bagi wirausaha perencanaan keuangan adalah salah satu hal penting yang harus dipersiapkan, dimana apabila perencanaan keuangan bisnis mereka tidak baik, maka akan berakibat fatal pada keberlangsungan bisnis mereka. Wirausaha sendiri adalah sebuah kegiatan bisnis yang mandiri dimana setiap kegiatan usahanya ditanggung dan dibebankan kepada individu pelaku usaha tersebut. Di era yang serba canggih sekarang ini, banyak anak-anak muda atau para remaja yang memulai bisnisnya sendiri dengan kata lain menjadi seorang wirausaha muda. Untuk memastikan bisnis para wirausaha muda ini terus berkembang dan stabil keuangannya, maka mereka harus memahami manajemen finansial yang bagus, termasuk bagaimana mereka para wirausahawan muda merencanakan keuangan bisnisnya agar stabil dan tidak berantakan.



Didalam bukunya, Mirashi (2010) menyebutkan bagaimana untuk menyusun perencanaan keuangan yang sesuai. Didalamnya terdapat poin-poin yang menjadi fokus utama dari penelitian ini, yaitu merencanakan pengelolaan uang, merencanakan investasi dan merencanakan pengelolaan utang. Menurut Siswanti (2022) pengelolaan keuangan atau financial management adalah sesuatu yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha untuk menciptakan keuangan yang sehat untuk kemakmuran finansial. Mirashi (2010) menuliskan di bukunya bahwa sebanyak apapun seorang individu memahami tentang investasi dan pasar saham, kalau individu tersebut tidak memahami tentang pengelolaan uangnya dengan baik, maka perencanaan keuangan individu tersebut akan gagal.

Poin selanjutnya adalah investasi, dimana Mirashi (2010) menjelaskan bahwa investasi adalah sebuah ide dimana individu menggunakan uangnya untuk mendapatkan uang tersebut Kembali dalam jumlah lebih besar. Dalam penelitiannya Hilman (2022) mengatakan bahwa saat menggunakan harta seseorang harus dapat merencanakan keuangannya, agar tujuan hidupnya dapat direncanakan sesuai dengan apa yang dimilikinya. Perencanaan keuangan yang di dalamnya terdapat perencanaan investasi yang mengedepankan berbagai tujuan keuangan yang dicapainya dimaksudkan untuk mempermudah tujuan finansial yang akan dicapai berdasarkan hasil yang diperolehnya.

Ada banyak jenis pinjaman, baik untuk kebutuhan terencana maupun kebutuhan mendadak, pinjaman yang dilakukan oleh seorang

individu akan menghasilkan utang. Menurut Mirashi (2010) seorang individu harus memastikan dapat membayar seluruh utangnya, karena utang ini tidak menambah pemasukan uang seorang individu. Saputro et al., (2015) didalam penelitiannya menuliskan bahwa semua usaha baik besar maupun kecil membutuhkan dana baik dari dana mereka sendiri atau utang pihak luar untuk membiayai operasi mereka, sehingga perlu adanya perencanaan bagi bisnis untuk menentukan jumlah utang, ukuran tanggung jawab bisnis atau konsekuensi dalam membayar utang.

Semakin tingginya tingkat persaingan antar bisnis maka perencanaan keuangan terutama bagi wirausaha muda baik yang baru merintis atau sedang menjalankan bisnis adalah sesuatu yang penting dan harus dilakukan, dimana perencanaan keuangan merupakan salah satu factor penting yang perlu diperhatikan dalam menjalankan bisnis. Pemahaman terkait perencanaan keuangan dan cara-caranya perlu ditingkatkan, hal ini dilakukan untuk memperjelas fungsi tiap uang yang masuk dan keluar dalam sebuah bisnis serta pemahaman tentang investasi oleh wirausaha untuk kelancaran bisnis tersebut.

Belum banyaknya penelitian dengan variabel pengelolaan uang, investasi dan pengelolaan utang menjadi alasan peneliti memilih variabel tersebut untuk diteliti. Penelitian ini berbeda dengan penelitian tentang perencanaan keuangan terdahulu yang dilakukan Brounen et al., (2016) yang berfokus pada perencanaan keuangan rumah tangga atau yang dilakukan oleh Kusdiana dan Safrizal (2022) yang meneliti perencanaan

keuangan keluarga, penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada perencanaan keuangan pada para wirausahawan muda. Hal ini menjadi penting karena tingkat persaingan dalam bisnis yang semakin tinggi membuat bisnis yang mereka jalankan harus memiliki kestabilan dalam keuangan bisnis tersebut, dimana hal inilah yang menjadi penentu kestabilan dan umur bisnis itu sendiri.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perencanaan keuangan merupakan aspek yang penting baik didalam kehidupan pribadi seseorang maupun didalam sebuah bisnis. Utamanya generasi muda, mereka sudah seharusnya memahami dan menjalankan prakter perencanaan keuangan mereka sejak dini. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia usia produktif menjadi sebuah kesempatan besar bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian negara, terutama dari sektor UKM, hingga kini sudah banyak generasi muda yang terjun keduania bisnis untuk menjadi wirausaha muda. Adanya perencanaan keuangan tentu menjadi lebih penting lagi karena bukan hanya keuangan pribadi yang harus diatur melainkan juga keuangan usaha mereka.

Bagaimana pengaruh kemampuan wirausaha muda dalam merencanakan keuangan pada penyusunan perencanaan keuangan, yaitu:

1. Pengaruh perencanaan pengelolaan uang terhadap perencanaan keuangan
2. Pengaruh perencanaan investasi terhadap perencanaan keuangan

3. Pengaruh perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan wirausaha muda dalam melakukan perencanaan keuangan pada bisnisnya, seperti:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pengelolaan uang terhadap perencanaan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan investasi terhadap perencanaan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi remaja terutama praktisi wirausaha muda yang baru atau sedang melakukan bisnis. Dimana perencanaan keuangan ini merupakan hal penting dalam sebuah bisnis, sehingga para wirausaha muda ini perlu memperhatikan dan peduli pada tujuan keuangan mereka, caranya adalah dengan menyusun perencanaan keuangan utamanya didalam aspek pengelolaan uang, perencanaan investasi dan pengelolaan utang. Hal ini menjadi penting karena kestabilan keuangan dan baiknya perencanaan keuangan sebuah bisnis akan berdampak positif pada

bisnis yang dijalankan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas penelitian tentang perencanaan keuangan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Perencanaan Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menurut penjelasan Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board Indonesia, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Menurut Susanti et al., (2017) perencanaan keuangan adalah suatu proses di mana seseorang memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui implementasi keuangan yang komprehensif sehingga ia dapat merefleksikan keuangannya. Menurut [cimbniaga.co.id](http://cimbniaga.co.id), pengelolaan keuangan yang bijaksana penting untuk menunjang kehidupan di saat ini dan di masa yang akan datang. Irving (2012) didalam penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan keuangan dapat dianggap sebagai proses perencanaan dalam bidang keuangan, dan seperti banyak bidang lain di mana perencanaan berlangsung (misalnya kesehatan), berbagai mekanisme dapat beroperasi untuk meningkatkan kesejahteraan.

MacLeod et al., (2008) dalam Irving (2012) menyatakan bahwa tujuan itu penting sebagai pengalaman kita tentang makna dalam hidup dan membantu kita melihat hidup sebagai proses yang berharga. Namun, beberapa berpendapat bahwa tidak semua tujuan penting atau bermanfaat bagi kesejahteraan. Hanya tujuan yang berhubungan positif dengan nilai dan motivasi pribadilah yang memberikan manfaat terbesar didalam hidup.

Perencanaan keuangan adalah suatu proses perencanaan serta pengelolaan keuangan saat ini untuk memenuhi tujuan hidup masing-masing individu (Mirashi, 2010). Keuangan saat ini akan berarti segala sesuatu yang menghasilkan uang hari ini misalnya seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, aset, dan liabilitas. Tujuan hidup atau tujuan keuangan tiap individu bermacam-macam dan tentu saja berbeda satu individu dengan yang lainnya bisa berupa pendidikan tinggi, membeli rumah, merencanakan masa pensiun, menabung untuk pernikahan / pendidikan anak.

Lewar et al., (2020) menuliskan didalam penelitiannya bahwa perencanaan keuangan adalah sebuah proses, proses dimana individu berusaha memenuhi tujuan keuangannya dengan cara melakukan implementasi sebuah rencana keuangan yang jelas, rencana keuangan disini diibaratkan sebagai sebuah blueprint yang dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan seorang individu, hal ini bisa menjadi evaluasi bagi seorang individu. Lewar et al., (2020) juga mengatakan bahwa masalah perencanaan keuangan dialami oleh banyak individu terutama mahasiswa (dalam hal ini Lewar et al melakukan penelitian pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Papua) dimana mereka tidak terlalu memikirkan tentang bagaimana mengelola keuangan, hal ini dapat membuat terjadinya kegagalan dalam keuangan pribadi individu.

Secara historis, perencanaan keuangan belum didasarkan pada basis pengetahuan akademis yang kuat dan masih terus diabaikan di banyak universitas, hal ini dibuktikan dengan kurangnya kursus khusus dan

program penelitian (Irving, 2012). Dalam penelitian Wiyanto et al., (2019) dituliskan bahwa secara umum, orang tahu pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi. Namun, masyarakat masih belum begitu memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga individu merasa kesulitan untuk mengelola keuangannya dengan baik dan berpikir bahwa perencanaan keuangan hanya dapat dilakukan oleh individu yang berpenghasilan tinggi.

Di dalam penelitiannya Lewar et al., (2020) menuliskan bahwa individu mengontrol pengeluarannya dengan cara menahan keinginan berlebih untuk membelanjakan uang, hal ini berarti seorang individu membelanjakan uang berdasarkan apa yang dibutuhkan, bukan apa yang diinginkan. Selain bagaimana mengontrol diri, pendapatan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan. Suroto (2000) dalam Christoper et al., (2017) menyatakan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan dalam bentuk uang atau berupa barang dari pihak lain dan hasil industri yang dinilai berdasarkan nilai mata uang dari aset pada saat itu. Pendapatan adalah sumber pendapatan bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang.

Mirashi (2010) menjabarkan di bukunya bahwa waktu yang tepat untuk mulai menyusun perencanaan keuangan adalah disaat individu menyadari bahwa ia memiliki rencana, maka saat itulah saat yang tepat untuk memulai menyusun perencanaan keuangan. Tidak hanya itu, harga



kebutuhan pokok yang terus menerus naik setiap tahun, sementara pendapatan yang ada cenderung stagnan menjadikan penting bagi kita untuk memahami literasi keuangan dan menerapkan perencanaan keuangan semaksimal mungkin (Mappadang and Sinaga, 2022). Semakin cepat seorang individu menyadari hal ini, maka semakin baik pula perencanaannya. Siapa saja kah yang harus melakukan perencanaan keuangan, tentu setiap individu memenuhi syarat untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi. Efektivitas dari rencana keuangan akan semakin baik disaat keterlibatan seorang individu tersebut didalam merencanakannya semakin besar.

### **2.1.2. Manfaat Perencanaan Keuangan**

Setiap orang memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Jika individu berhasil mencapai apa yang diinginkannya, mereka dapat hidup bahagia. Di bidang keuangan, individu tergolong sukses dan mencapai kemandirian finansial karena uang bukan lagi tujuan hidup. Aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi hanya tentang uang, tetapi uang dilihat sebagai alat dan sarana untuk mencapai tujuan yang lebih esensial (Wiyanto, Putri and Budiono, 2019).

Menurut CIMB NIAGA, salah satu manfaat yang bisa didapat dari perencanaan keuangan adalah alokasi keuangan pribadi dan bisnis yang dijalankan oleh seseorang. Dengan mengembangkan daftar perencanaan keuangan, keuangan perusahaan akan dialokasikan untuk semua kepentingan yang dapat menguntungkan bagi perusahaan.

Menurut schwab.com ada 5 alasan perencanaan keuangan dapat membantu pengelolaan keuangan seseorang:

1. Rencana keuangan tertulis meningkatkan kepercayaan diri

Memiliki rencana keuangan tertulis memberikan seseorang tujuan yang terukur. Karena dapat melacak kemajuan dan dapat mengurangi keraguan atau ketidakpastian tentang keputusan, dan membuat penyesuaian untuk membantu mengatasi hambatan yang mungkin dapat menghambat.

2. Perencanaan keuangan dapat mulai menghemat uang bahkan dalam jumlah kecil

Alasan paling umum untuk tidak memiliki rencana adalah tidak memiliki cukup uang. Pada faktanya perencanaan bahkan dalam langkah kecil, tidak memerlukan banyak uang untuk memulai. Rencana tertulis membantu penabung memprioritaskan tujuan mereka dan, seperti yang disebutkan, menyediakan cara untuk mengukur kesuksesan.

3. Rencana keuangan dapat membantu dalam membuat portofolio

Rencana keuangan seseorang dapat memberikan gambaran terkait tujuan keuangan, berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya, dan seberapa nyaman seseorang dengan risiko. Hal ini akan melibatkan tabungan dan investasi, yaitu menyisihkan uang yang Anda butuhkan untuk jangka panjang, idealnya, untuk tumbuh.

4. Perencanaan keuangan dapat mengarah pada kebiasaan yang lebih baik

Perencanaan keuangan bukan hanya tentang investasi, melainkan tentang apa yang dapat dilakukan uang untuk kepercayaan diri, keamanan, dan kualitas hidup. Penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan juga mendukung kebiasaan keuangan yang sehat.

5. Perencanaan yang sesuai dengan setiap tipe kepribadian

Gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi setiap keputusan yang diambil, termasuk keputusan tentang keuangan. Dengan mengetahui tipe orang dalam hal perencanaan, seseorang dapat mengambil langkah yang tepat untuk mencapai tujuan keuangannya

### **2.1.3. Fungsi Utama Perencanaan Keuangan**

Menurut Hartati (2013) didalam jurnalnya fungsi utama dari perencanaan keuangan (manajemen keuangan) adalah:

- 1) Kegiatan yang mencari dana (obtain of fund) untuk tujuan pengambilan keputusan investasi yang menghasilkan keuntungan, dan
- 2) Kegiatan penggunaan dana (allocation of fund) dan tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya (expenses atau cost) guna memperoleh pengambilan keputusan yang maksimal, sehingga perusahaan dapat

memperoleh keputusan yang maksimal dalam hal perkembangan atau kelangsungan hidup.

## **2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan Keuangan**

Dijelaskan oleh Mirashi (2010) di dalam bukunya, bahwa hasil dari perencanaan keuangan adalah berupa rencana keuangan. Ia menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi sebuah perencanaan keuangan terdiri dari (1) perencanaan pengelolaan uang, (2) perencanaan pajak, (3) perencanaan investasi, (4) perencanaan asuransi, (5) perencanaan dana pensiun, dan yang terakhir (6) perencanaan serta pengelolaan utang yang ada.

### **2.2.1 Literasi Keuangan**

Ningrum (2021) mengemukakan bahwa salah satu hal yang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan adalah literasi keuangan. Sherraden dan Ansong (2016) dalam Ningrum (2021) menyatakan literasi keuangan adalah tujuan utama dari pendidikan keuangan yang menghasilkan pengetahuan dan pemahaman serta dorongan untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri sehingga seseorang dapat menentukan situasi keuangan mereka dan dengan demikian kesejahteraan finansial. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian dari Ningrum (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan.

### **2.2.2 Perencanaan Pengelolaan Uang**

Poin penting dalam memulai perencanaan keuangan yang baik adalah seorang individu mengetahui posisi keuangannya, yang kemudian dikelola dengan baik (Mirashi, 2010). Sikap dan perilaku keuangan yang cerdas tercermin dari kemampuan seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, mengembangkan rencana keuangan, mengelola keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang berkualitas saat menggunakan produk dan layanan keuangan (Sugiharti dan Maula, 2019). Saraswati dan Nugroho (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang terorganisir dan sistematis adalah proses di mana seseorang memenuhi kebutuhan hidup, ini adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari perencanaan keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Nugroho (2021) bahwa pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

### **2.2.3 Perencanaan Investasi**

Menginvestasikan uang (Mirashi, 2010) adalah menggunakan uang yang dimiliki oleh seorang individu untuk mendapatkan lebih banyak uang. Puspharini dan Hidayati (2016) menuliskan bahwa pada dasarnya investasi merupakan penundaan sementara dalam konsumsi untuk dikonsumsi di masa yang akan datang. Investasi dapat didefinisikan sebagai menginvestasikan sejumlah uang pada saat ini dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa depan. Sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016), perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

#### **2.2.4 Perencanaan Pengelolaan Utang**

Mirashi (2010) menjelaskan didalam bukunya bahwa didalam sebuah rancangan perencanaan keuangan, posisi utang sama pentingnya dengan investasi. Dimana utang juga harus direncanakan dan dikelola dengan baik karena apabila utang tidak direncanakan dengan baik, maka akan menyebabkan adanya ketidakstabilan finansial yang tentu akan menentukan juga posisi keuangan seorang individu. Muttaqin et al., (2018) didalam penelitiannya mengemukakan penggunaan utang memang diperbolehkan dalam pengelolaan keuangan, namun yang sering dilupakan adalah batas penggunaan harus tetap dijaga. Menggunakan utang di luar kemampuan kita atau di luar pendapatan dapat membawa individu ke dalam masalah keuangan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Muttaqin et al., (2018) yang membuktikan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

#### **2.2.5 Tingkat Pendidikan**

Menurut Susanti et al., (2017) tingkat pendidikan adalah poin penting untuk mendukung literasi keuangan guna membentuk perilaku yang melek finansial. Konsep dan alat keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sangat bergantung pada tingkat

pendidikan seseorang. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al., (2017) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan.

#### **2.2.6 Tingkat Pendapatan**

Abadi dan Jasman (2018) menyatakan bahwa pendapatan adalah suatu imbalan atau hasil dari usaha yang dilakukan dan pengembalian dari investasi yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi pendapatan akan sangat bermanfaat apabila dikelola sebaik mungkin sesuai kebutuhan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Abadi dan Jasman (2018) yang membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan.

#### **2.2.7 Gender**

Menurut A et al., (2021) gender adalah bentuk pengkondisian laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh sistem sosial dan budaya dengan pemahaman yang mengacu pada bentuk prosedural peran dan hubungan antara laki-laki dan perempuan, tidak dibatasi oleh fungsi biologis, tetapi lebih oleh budaya, pemerintahan, dan keuangan. Hasil dari penelitian A et al., (2021) membuktikan bahwa gender tidak berpengaruh secara langsung terhadap perencanaan keuangan. Hal ini dikarenakan baik perempuan atau laki-laki memiliki pemahaman yang sama tentang perencanaan keuangan.

### **2.3 Faktor-faktor yang dipengaruhi Perencanaan Keuangan**

### **2.3.1 Perilaku Keuangan**

Fadilah dan Purwanto (2022) didalam penelitiannya menyatakan perilaku keuangan relevan dengan dunia keuangan, mulai dari literasi keuangan, perencanaan dan manajemen keuangan hingga pengendalian diri dan pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan tingkat perencanaan keuangan yang tinggi akan berdampak pada perilaku keuangan yang baik, dan bila diterapkan pada kegiatan usaha maka bisnis yang dijalankannya akan berkembang dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Purwanto (2022) menunjukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Uang Terhadap Perencanaan Keuangan**

Pengelolaan uang sejatinya adalah upaya yang dilakukan oleh individu/perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan dan pengendalian dana serta aset. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai stabilitas ekonomi di masa yang akan datang. Perencanaan pengelolaan uang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, dimana individu dengan perencanaan pengelolaan uang yang baik maka tentu saja memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.



Mengacu pada penelitian yang dilakukan Saraswati dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendapatan yang tinggi tetapi tanpa kemampuan pengelolaan keuangan yang benar, maka akan sulit untuk mencapai keamanan dan kestabilan keuangan, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat dan sesuai. Hal ini penting untuk dilakukan guna menghindari risiko defisit yang berujung pada permasalahan ekonomi, seperti kehabisan pendapatan sebelum waktunya, tidak mampu memenuhi segala kebutuhan, atau tidak memiliki dana darurat dalam keadaan darurat. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini mengacu pada perencanaan keuangan individu (wirausaha muda) didasarkan pada perencanaan pengelolaan uangnya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

**H1: Perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif pada perencanaan keuangan**

#### **2.4.2 Pengaruh Perencanaan Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan**

Perencanaan investasi adalah proses membangun aset dan pendapatan rutin yang harus dipersiapkan untuk kebutuhan pendanaan di masa depan. Perencanaan investasi mungkin merupakan bagian terpenting dari perencanaan keuangan. Hal ini dikarenakan saat menyiapkan rencana keuangan seorang individu akan menghitung

jumlah yang harus ditabung setiap bulan namun seringkali lupa untuk menghitung uang yang harus diinvestasikan. Perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, individu yang menyusun perencanaan keuangan dengan pertimbangan perencanaan investasi tentu saja memiliki perencanaan keuangan yang jauh lebih tertata untuk kebutuhan dimasa depan.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016) perencanaan investasi merupakan satu hal yang sangat penting dalam perencanaan keuangan, pada dasarnya investasi adalah bagaimana menunda konsumsi sementara untuk dikonsumsi dimasa depan. Dengan pemilihan instrument investasi serta profil resiko yang sesuai, perencanaan investasi menjadi satu poin penting yang berpengaruh didalam perencanaan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

**H2: Perencanaan investasi berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan**

#### **2.4.3 Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Utang Terhadap Perencanaan Keuangan**

Utang adalah sejumlah uang yang dipinjam dari orang lain dalam jangka waktu yang disepakati. Besarannya tergantung pada kebutuhan individu atau perusahaan. Ketika sudah berhutang, individu harus menyadari bahwa ketika mereka memiliki utang maka pengelolaan

utang harus segera dilakukan. Misalnya saja, jumlah utang yang ada atau utang yang harus dicicil hanya 30% dari total jumlah pendapatan. Perencanaan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, individu yang menyusun perencanaan keuangan dengan memperhatikan pengelolaan terhadap utang yang dimilikinya tentu saja memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.

Muttaqiin et al., (2018) menuliskan didalam penelitiannya bahwa meminimalisir utang meningkatkan kesejahteraan. Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa perencanaan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

**H3: Perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah remaja / generasi muda yang sedang menjalankan atau baru merintis usaha atau dapat dikatakan sebagai wirausaha muda. Menurut data survei yang dipaparkan oleh KEMENKO PMK, saat ini Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif yang mendominasi dari total penduduk. Penduduk usia produktif menurut Badan Pusat Statistik adalah mereka yang berusia antara 15 tahun hingga 65 tahun. Dari usia produktif ini diambil wirausaha usia 17-40 tahun atau yang tergolong sebagai wirausaha muda. Rentang usia ini berdasarkan keanggotaan HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), di mana pengusaha yang berusia di atas 40 tahun dianggap sebagai anggota luar biasa atau anggota senior.

Dipilihnya wirausaha muda karena sebagai seorang wirausaha tentunya mereka seharusnya sangat memperhatikan perencanaan keuangan, namun ada kemungkinan dimana mereka mengabaikan hal ini. Tidak ada pemilihan daerah spesifik karena populasi bersifat luas kepada semua wirausaha dimana kuisioner penelitian akan disebar secara online. Maka dari itu teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Objek penelitian ini adalah perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang.

## Metode Pengumpulan Data

### Kuesioner

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer dengan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data sebagai sumber penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Jenis kuisisioner adalah kuisisioner tertutup dengan skala yang digunakan didalam kuisisioner sebagai berikut, skor 1 (Sangat Tidak Setuju), skor 2 (Tidak Setuju), skor 3 (Ragu-Ragu), skor 4 (Setuju), dan skor 5 (Sangat Setuju). Pembagian kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *google forms* untuk memudahkan dalam menjangkau target responden. Aspek-aspek data yang diteliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengelolaan uang
- 2) Perencanaan investasi
- 3) Perencanaan pengelolaan utang
- 4) Perencanaan keuangan

### 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### Perencanaan Pengelolaan Uang

Menurut Oktafianti (2021) pengelolaan uang adalah tanggung jawab individu bagaimana individu tersebut dalam hal mengatur dan

mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Aspek dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam Oktafianti (2021) meliputi:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan

### **Perencanaan Investasi**

Berdasarkan Mirashi (2010) gagasan di balik menginvestasikan uang adalah menggunakannya dengan cara yang dapat menghasilkan lebih banyak uang. Aspek perencanaan investasi menurut Mirashi (2010) adalah:

1. Memahami kebutuhan investasi berdasarkan tujuan keuangan
2. Memahami risiko dan pengembalian
3. Mengetahui berbagai saluran investasi serta potensi risiko dan pengembaliannya.
4. Menciptakan 'portofolio' yang seimbang.

### **Perencanaan Pengelolaan Utang**

Menurut Mirashi (2010) utang apabila direncanakan dan dikelola dengan baik, terbukti menjadi cara yang baik untuk mengakses pendapatan masa depan. Tetapi jika tidak direncanakan

dengan baik dan terencana dapat menyebabkan siklus ketidakstabilan dan merugikan. Aspek perencanaan pengelolaan utang berdasarkan yang dipaparkan oleh Mirashi (2010) adalah:

1. Memahami tentang kredit, pinjaman, dan utang
2. Mengetahui tentang siklus utang
3. Memahami hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil pinjaman/utang
4. Mengetahui tentang pembayaran hutang

### **Perencanaan Keuangan Bisnis**

Menurut Abadi dan Jasman (2018) perencanaan keuangan adalah suatu sistem yang mengatur segala jenis pendapatan baik berupa uang atau lainnya, dimana perencanaan atas uang yang dimiliki akan sangat terfokus pada kebutuhan dan keperluan. Aspek perencanaan keuangan menurut Manurung dan Rizky (2009) dalam Abadi dan Jasman (2018) adalah:

1. Memeriksa kondisi keuangan saat ini
2. Menetapkan tujuan-tujuan hidup dan keuangan
3. Menganalisis dan mengidentifikasi langkah-langkah alternatif yang dapat diambil
4. Membuat perencanaan dan mengevaluasi alternatif-alternatif
5. Merumuskan dan melaksanakan tujuan keuangan
6. Memeriksa dan memperbaiki rencana secara berkala

### 3.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode PLS (*Partial Least Squares*), ini adalah model persamaan struktural berbasis komponen atau varian untuk SEM. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian ke pendekatan berbasis varian. Zuhdi et al., (2016) menuliskan didalam penelitiannya bahwa PLS-SEM dirancang untuk memprediksi variabel struktural dengan tujuan mengembangkan teori. Oleh karena itu, metode ini dipilih karena sangat akurat dalam mengestimasi parameter model untuk setiap ukuran sampel. Untuk itu maka alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah SmartPLS 4 yang diaplikasikan melalui komputer.

#### 3.3.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### 3.3.1.1. Uji Validitas

##### 1) *Convergent Validity*

*Convergent validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara suatu indikator dengan struktur atau variabel yang mendasarinya. Saat menguji *convergent validity* dapat dinilai dalam hal *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

Dalam penelitian ini, batas *loading factor* 0,70 dan AVE 0,50 digunakan. Artinya ketika nilai *outer loading*  $> 0.70$  dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*  $> 0.50$ , indikator



tersebut dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

## 2) **Discriminant Validity**

*Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari setiap model yang mendasari berbeda dari variabel lain. *Discriminant validity* diukur dengan menggunakan kriteria *cross loading*. Dibandingkan dengan variabel lainnya, variabel laten memiliki varians yang lebih besar dengan indikator yang mendasarinya. Selanjutnya untuk menilai validitas adalah bahwa "*loading*" setiap indikator diharapkan lebih tinggi daripada "*cross loading*" masing-masing.

### 3.3.1.2. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur jawaban pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang menghasilkan data yang reliabel. Pada alat ukur SmartPLS pengujian reliabilitas dilakukan dengan 2 model yaitu *composite*

*reliability* dan *cronbach alpha*. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila nilai *composite reability*  $>0,70$ . *Composite reliability* mengukur nilai sebenarnya dari reliabilitas suatu konstruk. Dalam memperkirakan konsistensi internal struktur, *composite reliability* dianggap lebih baik. Maka dari itu *composite reliability* lebih diutamakan didalam penelitian ini.

### 3.3.2. Model Struktural (*Inner Model*)

*Inner model* adalah model struktural yang memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. *Inner model* dalam PLS dievaluasi dengan menguji signifikansi antar variabel dalam *inner model* menggunakan  $R^2$  sebagai variabel dependen dan analisa nilai *path coefficient*. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan variabel independen dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Untuk pengujian hipotesis diperlukan adanya analisis *path coefficient*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* yang akan menghasilkan perhitungan *path coefficient*. Keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (*P-value*) dan T-statistik.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi, perencanaan pengelolaan utang dan perencanaan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner *google form*. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode PLS SEM dan alat penelitian SmartPLS

#### 4.1 Analisis Deskriptif

##### 4.1.1 Karakteristik Deskriptif Responden

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis pengelompokkan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini. Sampel ini terdiri dari wirausaha muda berusia antara 17-40 tahun. Kemudian terdapat juga kriteria selain usia, yaitu jenis kelamin dan jenis bisnis yang dijalankan. Dalam penelitian ini sampel yang diuji sebanyak 181 sampel. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| Variabel | N   | %      | Variabel      | N  | %      | Variabel    | N   | %      |
|----------|-----|--------|---------------|----|--------|-------------|-----|--------|
| Usia     |     |        | Jenis Kelamin |    |        | Jenis Usaha |     |        |
| 17-22    | 117 | 64.60% | Laki-Laki     | 30 | 16.60% | Usaha Mikro | 144 | 79.60% |

|       |    |        |           |     |        |                   |    |        |
|-------|----|--------|-----------|-----|--------|-------------------|----|--------|
| 23-28 | 45 | 24.90% | Perempuan | 151 | 83.40% | Usaha<br>Kecil    | 31 | 17.10% |
| 29-34 | 13 | 7.20%  |           |     |        | Usaha<br>Menengah | 6  | 3.30%  |
| 35-40 | 6  | 3.30%  |           |     |        |                   |    |        |

Tabel 4.1 Data Responden

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang. Pengukuran penilaian responden dilakukan dengan menggunakan skala liker 1-5 dengan rincian seperti dalam tabel 4.2 berikut:

| Interval    | Kategori            |
|-------------|---------------------|
| 1,00 - 1,80 | Sangat Tidak Setuju |
| 1,81 - 2,60 | Tidak Setuju        |
| 2,61 - 3,40 | Ragu-Ragu           |
| 3,41 - 4,20 | Setuju              |
| 4,21 - 5,00 | Sangat Setuju       |

Tabel 4.2 Pengukuran Penilaian Responden

#### 4.1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Pengelolaan Uang

Pada tabel 4.3 ditunjukkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel perencanaan pengelolaan uang:

| Kode | Indikator                                                                                                                   | Mean  | Kriteria      |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| PU1  | Saldo bulanan saya untuk tahun ini sebagian besar terlihat hijau yaitu, setidaknya 9 bulan dalam setahun berwarna hijau.    | 4,088 | Setuju        |
| PU2  | Saldo bulanan saya tidak pernah merah.                                                                                      | 4,144 | Setuju        |
| PU3  | Saya memiliki rekening pribadi yang berbeda dengan rekening bisnis saya                                                     | 4,271 | Sangat Setuju |
| PU4  | Saya selalu memisahkan uang pribadi dan uang bisnis saya                                                                    | 4,414 | Sangat Setuju |
| PU5  | Saya telah membangun atau saya mulai membangun aset.                                                                        | 4,110 | Setuju        |
| PU6  | Saya memiliki lebih banyak aset daripada kewajiban, dan selalu (hampir) lebih banyak pendapatan daripada total pengeluaran. | 4,055 | Setuju        |

|     |                                                                                     |       |               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| PU7 | Saya membayar tagihan kartu kredit saya sepenuhnya sebelum/pada tanggal jatuh tempo | 4,398 | Sangat Setuju |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Pengelolaan Uang

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa rata-rata penilaian berada pada rentang kriteria setuju. Penilaian tertinggi terdapat pada indikator “Saya selalu memisahkan uang pribadi dan uang bisnis saya” dengan penilaian sebesar 4,414 dan termasuk pada kriteria sangat setuju. Untuk penilaian terendah terdapat pada indikator “Saya memiliki lebih banyak aset daripada kewajiban, dan selalu (hampir) lebih banyak pendapatan daripada total pengeluaran.” Dengan penilaian sebesar 4,055 dan termasuk pada kategori setuju. Dari sini dapat dilihat bahwa para wirausaha muda telah memahami tentang perencanaan pengelolaan uang dimana mereka telah melakukan pemisahan terhadap uang pribadi dan uang bisnis.

#### 4.1.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Investasi

Pada tabel 4.4 ditunjukkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini terhadap variabel perencanaan investasi, dengan rincian analisis sebagai berikut:

| <b>Kode</b> | <b>Indikator</b>                                                                                                                                          | <b>Mean</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| PI1         | Saya memiliki keseimbangan keuangan yang sehat setiap bulan.                                                                                              | 4,055       | Setuju          |
| PI2         | Saya tidak memiliki kesalahpahaman tentang investasi (berinvestasi ≠ menabung)                                                                            | 4,127       | Setuju          |
| PI3         | Saya selalu mengalokasikan sebagian dari pendapatan saya untuk investasi, tabungan dan untuk menstabilkan keuangan saya secara terpisah                   | 4,099       | Setuju          |
| PI4         | Saya mengetahui jenis investasi yang cocok bagi saya untuk memenuhi tujuan investasi saya                                                                 | 4,343       | Sangat Setuju   |
| PI5         | Saya tidak akan memiliki masalah besar untuk mengelola pengeluaran rutin saya, meskipun saya akan kehilangan sebagian dari uang saya yang diinvestasikan. | 4,011       | Setuju          |
| PI6         | Saya hanya akan menginvestasikan jumlah yang 'dapat diinvestasikan' di dalam portofolio saya                                                              | 4,088       | Setuju          |

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Investasi

Hasil analisis pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian berada pada rentang kriteria setuju. Penilaian tertinggi terdapat pada indikator “Saya mengetahui jenis investasi yang cocok bagi saya untuk memenuhi tujuan investasi saya” dengan penilaian sebesar 4.343 dan termasuk pada kriteria sangat setuju. Untuk penilaian terendah terdapat pada indikator “Saya tidak akan memiliki masalah besar untuk mengelola pengeluaran rutin saya, meskipun saya akan kehilangan sebagian dari uang saya yang diinvestasikan.” Dengan penilaian sebesar 4,011 dan termasuk pada kategori setuju. Dari sini dapat dilihat bahwa para wirausaha muda telah memahami tentang perencanaan investasi dimana mereka mengetahui apa jenis investasi yang tepat dan sesuai bagi mereka.

#### 4.1.2.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Pengelolaan Utang

Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel perencanaan pengelolaan utang, dengan rincian berikut:

| Kode | Indikator                                                                                                   | Mean  | Kriteria      |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| UT1  | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan apakah saya benar-benar membutuhkan pinjaman ini sekarang | 4.696 | Sangat Setuju |
| UT2  | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan kemungkinan untuk                                         | 4.486 | Sangat Setuju |



|     |                                                                                                                                                                                                                                            |       |               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
|     | menunda kebutuhan sampai saya mengumpulkan tabungan                                                                                                                                                                                        |       |               |
| UT3 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan bahwa saldo dana darurat saya cukup                                                                                                                                                      | 4.508 | Sangat Setuju |
| UT4 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan mensurvei agen pemberi pinjaman dengan baik untuk reputasi, suku bunga, angsuran dan biaya/denda jika terjadi gagal bayar                                                                           | 4.569 | Sangat Setuju |
| UT5 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan keuntungan untuk mendanai kebutuhan ini melalui sumber lain                                                                                                                              | 4.448 | Sangat Setuju |
| UT6 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan bahwa saya memiliki sumber pendapatan terjamin saat ini yang kemungkinan besar akan bertahan selama jangka waktu pinjaman sehingga dapat melunasi cicilan pinjaman tepat waktu dan penuh | 4.503 | Sangat Setuju |

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Pengelolaan Utang

Hasil analisis pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian konsisten berada pada rentang kriteria sangat setuju. Penilaian tertinggi terdapat pada indikator “Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan apakah saya benar-benar membutuhkan pinjaman ini sekarang” dengan penilaian sebesar 4,696 dan termasuk pada kriteria sangat setuju. Dari sini dapat dilihat bahwa para wirausaha muda telah memahami tentang perencanaan pengelolaan utang dimana mereka mengetahui bahwa sebelum memutuskan untuk berhutang mereka harus memastikan kebutuhan akan berhutang terlebih dahulu.

#### 4.1.2.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Keuangan

Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel perencanaan pengelolaan utang, dengan rincian berikut:

| Kode | Indikator                                                                                  | Mean  | Kriteria      |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| PKB1 | Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran bisnis saya | 4.343 | Sangat Setuju |

|      |                                                                                                                 |       |               |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|
| PKB2 | Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan Keuangan                              | 4.365 | Sangat Setuju |
| PKB3 | Saya harus menghindari yang namanya meminjam/berutang saat kondisi keuangan dalam kesulitan                     | 4.586 | Sangat Setuju |
| PKB4 | Saya mengetahui bahwa berinvestasi adalah solusi terbaik untuk perencanaan keuangan dengan skala panjang        | 4.387 | Sangat Setuju |
| PKB5 | Saya telah memeriksa dan menganalisa serta mengevaluasi perencanaan keuangan secara berkala                     | 4.193 | Setuju        |
| PKB6 | Saya telah menganalisa langkah langkah yang harus saya persiapkan jika berada di kondisi sulit masalah keuangan | 4.227 | Sangat Setuju |
| PKB7 | Saya telah mengatur tujuan keuangan bisnis yang saya kelola selama ini                                          | 4.304 | Sangat Setuju |

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Variabel Perencanaan Pengelolaan Utang

Hasil analisis pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian konsisten berada pada rentang kriteria sangat setuju. Penilaian tertinggi terdapat pada indikator “Saya harus menghindari yang namanya meminjam/berutang saat kondisi keuangan dalam

kesulitan” dengan penilaian sebesar 4,586 dan termasuk pada kriteria sangat setuju. Dari sini dapat dilihat bahwa para wirausaha muda telah memahami tentang perencanaan keuangan, dimana mereka menyadari bahwa sebelum memutuskan untuk mengambil keputusan mereka harus mengerti dengan kondisi keuangan mereka terlebih dahulu.

## 4.2 Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

### 4.2.1 Convergent Validity

Didalam uji *convergent validity* yang diperhatikan adalah *loading factor* dan nilai AVE. dengan batas *loading factor* 0,70 dan AVE 0,50 digunakan.

| Variabel                        | Indikator | Outer Loadings |
|---------------------------------|-----------|----------------|
| Perencanaan Pengelolaan<br>Uang | PU1       | 0.758          |
|                                 | PU2       | 0.544          |
|                                 | PU3       | 0.653          |
|                                 | PU4       | 0.730          |
|                                 | PU5       | 0.758          |
|                                 | PU6       | 0.814          |
|                                 | PU7       | 0.704          |
| Perencanaan Investasi           | PI1       | 0.737          |
|                                 | PI2       | 0.820          |
|                                 | PI3       | 0.796          |

|                               |      |       |
|-------------------------------|------|-------|
|                               | PI4  | 0.654 |
|                               | PI5  | 0.823 |
|                               | PI6  | 0.791 |
| Perencanaan Pengelolaan Utang | UT1  | 0.769 |
|                               | UT2  | 0.789 |
|                               | UT3  | 0.825 |
|                               | UT4  | 0.791 |
|                               | UT5  | 0.758 |
|                               | UT6  | 0.815 |
| Perencanaan Keuangan Bisnis   | PKB1 | 0.752 |
|                               | PKB2 | 0.755 |
|                               | PKB3 | 0.547 |
|                               | PKB4 | 0.561 |
|                               | PKB5 | 0.838 |
|                               | PKB6 | 0.830 |
|                               | PKB7 | 0.790 |

Tabel 4.7 *Outer Loadings*

Berdasarkan Tabel 4.7 *outer loadings* diatas dapat diperoleh hasil uji *convergent validity* yang menunjukkan beberapa nilai *loading factor* masih berada dibawah 0,7. Berdasarkan ini maka beberapa indikator pertanyaan dikatakan tidak valid. Namun, menurut Marlina (2020)

ketika nilai *outer loading* yang didapat berada pada interval 0,4-0,7 maka harus dipertimbangkan untuk dikeluarkan dari model, dengan catatan jika penghapusan atau pengeluaran indikator tersebut dapat meningkatkan nilai AVE. Untuk itu peneliti memutuskan untuk memastikan terlebih dahulu nilai AVE dari setiap variabel diatas.

| Variabel                         | Average variance extracted (AVE) |
|----------------------------------|----------------------------------|
| Perencanaan Pengelolaan<br>Uang  | 0.509                            |
| Perencanaan Pengelolaan<br>Utang | 0.627                            |
| Perencanaan Investasi            | 0.597                            |
| Perencanaan Keuangan<br>Bisnis   | 0.538                            |

Tabel 4.8 *Average variance extracted (AVE)*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel 4.8 semua indikator memiliki AVE >0,5. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk tidak menghapus indikator apapun karena semua sudah terpenuhi dengan nilai AVE yang berada diatas 0,5. Artinya nilai semua variabel didalam penelitian ini sudah valid dilihat dari *loading factor* setiap

variabel. Dan nilai AVE yang didapat telah memenuhi kriteria  $>0,5$  dengan nilai tertinggi 0,627 pada variabel perencanaan pengelolaan utang dan nilai terendah 0,509 pada variabel perencanaan pengelolaan uang.

#### 4.2.2 Discriminant Validity

Model pengukuran *discriminant validity* memiliki konsep yang berbeda dengan variabel lainnya. Saat menguji *discriminant validity*, yang menjadi fokus utama untuk dilihat adalah nilai *cross-loading*. Suatu model pengukuran dikatakan *discriminant* hanya jika nilai *cross-loading* model pengukuran lebih besar dari nilai *cross-loading* korelasi variabel laten lainnya.

|             | Perencanaan<br>Pengelolaan<br>Uang | Perencanaan<br>Pengelolaan<br>Utang | Perencanaan<br>Investasi | Perencanaan<br>Keuangan<br>Bisnis |
|-------------|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| <b>PI1</b>  | 0.594                              | 0.451                               | <b>0.737</b>             | 0.531                             |
| <b>PI2</b>  | 0.665                              | 0.532                               | <b>0.820</b>             | 0.622                             |
| <b>PI3</b>  | 0.636                              | 0.479                               | <b>0.796</b>             | 0.599                             |
| <b>PI4</b>  | 0.492                              | 0.549                               | <b>0.654</b>             | 0.540                             |
| <b>PI5</b>  | 0.672                              | 0.500                               | <b>0.823</b>             | 0.640                             |
| <b>PI6</b>  | 0.632                              | 0.504                               | <b>0.791</b>             | 0.633                             |
| <b>PKB1</b> | 0.646                              | 0.518                               | 0.507                    | <b>0.752</b>                      |

|             |              |              |       |              |
|-------------|--------------|--------------|-------|--------------|
| <b>PKB2</b> | 0.643        | 0.539        | 0.583 | <b>0.755</b> |
| <b>PKB3</b> | 0.513        | 0.366        | 0.490 | <b>0.547</b> |
| <b>PKB4</b> | 0.435        | 0.401        | 0.477 | <b>0.561</b> |
| <b>PKB5</b> | 0.593        | 0.12         | 0.644 | <b>0.838</b> |
| <b>PKB6</b> | 0.584        | 0.555        | 0.591 | <b>0.830</b> |
| <b>PKB7</b> | 0.624        | 0.582        | 0.645 | <b>0.790</b> |
| <b>PU1</b>  | <b>0.758</b> | 0.387        | 0.629 | 0.586        |
| <b>PU2</b>  | <b>0.544</b> | 0.355        | 0.425 | 0.432        |
| <b>PU3</b>  | <b>0.653</b> | 0.385        | 0.405 | 0.509        |
| <b>PU4</b>  | <b>0.730</b> | 0.495        | 0.543 | 0.556        |
| <b>PU5</b>  | <b>0.758</b> | 0.433        | 0.588 | 0.601        |
| <b>PU6</b>  | <b>0.814</b> | 0.480        | 0.742 | 0.658        |
| <b>PU7</b>  | <b>0.704</b> | 0.564        | 0.603 | 0.589        |
| <b>UT1</b>  | 0.435        | <b>0.769</b> | 0.403 | 0.461        |
| <b>UT2</b>  | 0.481        | <b>0.789</b> | 0.486 | 0.508        |
| <b>UT3</b>  | 0.510        | <b>0.825</b> | 0.575 | 0.579        |
| <b>UT4</b>  | 0.514        | <b>0.791</b> | 0.531 | 0.551        |
| <b>UT5</b>  | 0.559        | <b>0.758</b> | 0.543 | 0.562        |
| <b>UT6</b>  | 0.452        | <b>0.815</b> | 0.527 | 0.575        |

Tabel 4.9 *Cross-Loading*

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel 4.9 dapat diambil kesimpulan bahwa hasil *discrimant validity*



penelitian ini sudah baik. Hal ini dikarenakan nilai korelasi variabel dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya. Hal ini dibuktikan dengan setiap variabel yang memiliki nilai cross loading lebih tinggi daripada nilai korelasi dari variabel laten.

#### 4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada alat uji PLS-SEM dilakukan dengan 2 model yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila nilai *composite reability*  $>0,70$ .

|                                      | <b>Cronbach's alpha</b> | <b>Composite reliability</b> |
|--------------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| <b>Perencanaan Pengelolaan Uang</b>  | 0.836                   | 0.846                        |
| <b>Perencanaan Pengelolaan Utang</b> | 0.881                   | 0.883                        |
| <b>Perencanaan Investasi</b>         | 0.863                   | 0.868                        |
| <b>Perencanaan Keuangan Bisnis</b>   | 0.850                   | 0.862                        |

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat pada tabel 4.10 diperoleh hasil uji dimana semua indikatornya memiliki nilai  $>0,7$  baik pada model *cronbach's alpha* maupun *composite reliability*.

Sehingga dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel didalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

#### 4.3 Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Pengujian *inner model* pada PLS dievaluasi dengan menguji signifikansi antar variabel dalam *inner model* menggunakan  $R^2$  (reliabilitas indikator) sebagai variabel dependen dan analisa nilai *path coefficient*.

##### 4.3.1 Analisis Variant ( $R^2$ ) atau Uji determinasi

Pengujian nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan variabel independen dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

|                                    | <b>R-square</b> |
|------------------------------------|-----------------|
| <b>Perencanaan Keuangan Bisnis</b> | 0.714           |

Tabel 4.11 R-Square

Pada tabel 4.11 terlihat hasil yang didapatkan untuk r-square ada 0,714 dimana hal ini berarti 71% variabel perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda, kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

### 4.3.2 Pengujian Hipotesis

Pada uji hipotesis diperlukan analisis *path coefficient*.

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootsrapping*. Keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (*P-values*) dan dengan tingkat signifikansi  $p\text{-value} \leq 0,05$  yaitu setara atau lebih kecil dari 5% dan tingkat signifikansi  $t\text{-value} \geq 1,96$ . Maka dari itu, apabila nilai  $p\text{-value} > 0,05$  dan nilai  $t\text{-value} < 1,96$  maka hipotesis ditolak.

|                     | <b>Original sample (O)</b> | <b>T statistics</b> | <b>P values</b> | <b>Keputusan</b> |
|---------------------|----------------------------|---------------------|-----------------|------------------|
| <b>PU -&gt; PKB</b> | 0.418                      | 4.414               | 0.000           | H1 didukung      |
| <b>UT -&gt; PKB</b> | 0.242                      | 3.656               | 0.000           | H2 didukung      |
| <b>PI -&gt; PKB</b> | 0.280                      | 3.104               | 0.001           | H3 didukung      |

Tabel 4.12 Uji Hipotesis

Pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa baik H1, H2 maupun H3 kesemuanya memiliki hasil yang signifikan, positif dengan keputusan semua hipotesis didukung.

H1 pada penelitian ini adalah “perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif pada perencanaan keuangan” hasil pada perhitungan diatas menunjukkan

bahwa nilai koefisien sebesar 0,418 dengan nilai t statistik 4,414 dan *p values* 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif pada perencanaan keuangan bisnis dan hipotesis 1 pada penelitian ini didukung/diterima.

H2 pada penelitian ini adalah “perencanaan investasi berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan” hasil pada perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,280 dengan nilai t statistik 3,104 dan *p values* 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan investasi berpengaruh positif pada perencanaan keuangan bisnis dan hipotesis 2 pada penelitian ini didukung/diterima.

H3 pada penelitian ini adalah “perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan” hasil pada perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,242 dengan nilai t statistik 3,656 dan *p values* 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif pada perencanaan keuangan bisnis dan hipotesis 3 pada penelitian ini didukung/diterima.

## **4.4 Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda, berikut uraian pembahasan tiap variabel.

### **4.4.1 Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Uang Terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Seperti yang telah dipaparkan pada tabel 4.12 hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik perencanaan pengelolaan uang seorang wirausaha muda maka dapat dipastikan perencanaannya akan semakin baik juga. Hal ini tentu saja membuat perencanaan pengelolaan uang menjadi satu hal yang perlu dicermati dalam menyusun perencanaan keuangan.

Dengan begitu, maka penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Utami (2020) yang membuktikan bahwa perencanaan pengelolaan uang

yang baik yaitu keahlian bagaimana merencanakan dan mengatur keuangan yang dengan demikian dapat membuat jumlah kebutuhan dan pengeluaran yang ada menjadi lebih jelas dan teratur. Wulandari juga menyebutkan bahwa semakin besar penghasilan atau pemasukan keuangan yang dimiliki tidak dapat menjamin kesejahteraan dan keseimbangan serta perencanaan keuangan yang baik apabila orang tersebut tidak memiliki perencanaan pengelolaan uang yang baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Maka dari itu, wirausaha muda dalam menyusun perencanaan keuangannya sudah seharusnya mencermati dan meningkatkan pengelolaan uang. Hal ini dilakukan agar perencanaan keuangan yang dibuat dapat berhasil dengan baik sesuai tujuan.

#### **4.4.2 Pengaruh Perencanaan Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Seperti yang telah dipaparkan diatas pada tabel hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan investasi berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis. Hal ini berarti dapat diartikan bahwa semakin baik perencanaan investasi

seseorang maka dapat dipastikan perencanaan keuangan untuk bisnisnya juga akan semakin baik. Karena untuk melakukan pengembangan bisnis, investasi menjadi satu hal yang perlu diperhatikan dan dicermati supaya bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan sehat keuangannya.

Dengan demikian maka hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilman (2022) dimana perencanaan investasi merupakan hal penting dan berpengaruh pada karena perencanaan keuangan yang di dalamnya termasuk perencanaan investasi dapat mempermudah dan mempercepat tujuan finansial yang ingin dicapai demi keberlangsungan hidupnya. Juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al., (2017) dimana pelaku usaha yang telah melakukan perencanaan investasi berarti individu tersebut telah memahami perencanaan keuangan yang baik dan membentuk perencanaan keuangan yang tepat karena dengan begitu perencanaan keuangan tersebut telah memperhitungkan tujuan jangka panjang.

Hasil dari penelitian ini kemudian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016) dimana mereka menyatakan bahwa perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Maka dari itu, seorang wirausaha muda dalam menyusun perencanaan keuangan untuk bisnisnya sudah seharusnya mencermati dan meningkatkan

pengelolaan uang terutama dalam hal pertimbangan untuk perluasan dan pengembangan bisnis.

#### **4.4.3 Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Utang Terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Seperti yang telah dijabarkan pada tabel 4.12 di atas, hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis. Maka hal ini berarti semakin baik perencanaan pengelolaan utang seorang wirausaha muda maka dapat dipastikan perencanaan keuangannya juga akan meningkat dan semakin baik. Dalam hal bisnis, untuk memulai sebuah bisnis diperlukan modal yang bisa didapatkan dari pendanaan pribadi dan berhutang pada pihak lain. Hal ini membuat perencanaan pengelolaan utang menjadi satu hal yang perlu dicermati dalam menyusun perencanaan keuangan dari bisnis tersebut.

Dengan begitu maka hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Suwatno et al., (2020) yaitu pengelolaan utang yang tidak baik yaitu tanpa pemahaman konsep-konsep pengetahuan tentang utang dapat membuat perencanaan keuangan menjadi tidak sesuai, demikian juga sebaliknya. Maka dari itu penting bagi wirausaha muda untuk



mengetahui tentang utang-utangnya sebelum mengambil keputusan untuk berhutang.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin et al., (2018) yang membuktikan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Maka dari itu, wirausaha muda dalam menyusun perencanaan keuangannya sudah seharusnya mencermati dan meningkatkan pengelolaan utang. Hal ini dilakukan agar utang yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dan tidak mengganggu perencanaan keuangan yang dibuat, sehingga perencanaan keuangan tersebut dapat berhasil dengan baik sesuai tujuan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis, uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Dengan begitu semakin baik perencanaan pengelolaan uang yang dilakukan, maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan pada bisnisnya.
2. Perencanaan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Dengan begitu semakin tepat dan sesuai perencanaan investasi yang dilakukan, maka akan semakin baik perencanaan keuangan pada bisnisnya.
3. Perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Dengan begitu semakin sesuai dan teratur perencanaan pengelolaan utang yang dilakukan, maka akan semakin sesuai pula perencanaan keuangan pada bisnisnya.

#### 5.2 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi wirausaha muda dimana dalam hal menyusun perencanaan keuangan untuk bisnisnya perlu memperhatikan banyak hal, diantaranya perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang. Dalam hal

mengelola uang perlu diperhatikan segala bentuk penggunaan uang yang ada, kemudian dalam merencanakan investasi juga haruslah sebelumnya mencari tahu terlebih dahulu jenis investasi yang tepat dan sesuai agar mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Setiap utang yang akan diambil atau telah dimiliki sudah seharusnya diatur dan dikelola dengan baik, dengan demikian utang tersebut nantinya tidak akan mengganggu perencanaan keuangan untuk bisnisnya.

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap bisnis yaitu perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang. Dengan meningkatkan perencanaan pengelolaan uang, investasi dan pengelolaan utang akan membuat perencanaan keuangan bisnis menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan keuangan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun karena banyaknya keterbatasan baik dari segi waktu dan lain hal, maka masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini diantaranya adalah kurang meratanya persebaran rentang usia dimana dalam penelitian ini didominasi sebesar 64,6% oleh wirausaha muda usia 17-22 tahun. Kemudian persebaran jenis kelamin yang juga tidak merata dimana responden penelitian ini didominasi oleh perempuan sebesar 83,4%, dan persebaran jenis bisnis yang tidak merata juga menjadi

keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga data pada penelitian ini tentu belum sepenuhnya dapat mewakili populasi dari para wirausaha muda.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan dari keterbatasan pada penelitian yang telah dipaparkan, dimana pada penelitian ini sebaran responden tidak merata baik dari segi usia, jenis kelamin maupun jenis bisnis. Maka dari itu pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas sebaran responden agar responden untuk penelitian selanjutnya merata baik dari segi usia, jenis kelamin maupun jenis bisnis yang dijalankan.

**DAFTAR PUSTAKA**

A, A.A., Anwar, S. and Widajantie, T.D. (2021) 'Pengaruh Kepribadian dan Perbedaan Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi', *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 4(1), pp. 223–238.

Abadi, A.S. and Jasman, J. (2018) 'Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga'. Available at: [http://repository.umpalopo.ac.id/673/1/JURNAL\\_201820152.pdf](http://repository.umpalopo.ac.id/673/1/JURNAL_201820152.pdf) (Accessed: 29 August 2022).

Andriana, A.N. and Fourqoniah, F. (2020) 'Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda', *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 43–51.

Badan Pusat Statistik (2022) *Istilah*, *bps.go.id*. Available at: <https://www.bps.go.id/istilah/index.html> (Accessed: 9 November 2022).

Brounen, D., Koedijk, K.G. and Pownall, R.A.J. (2016) 'Household Financial Planning and Savings Behavior', *Journal of International Money and Finance* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2016.06.011>.

Christoper, R., Chodijah, R. and Yunisvita (2017) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), pp. 35–52. Available at: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/index>.

CIMB NIAGA (2021a) *5 Cara Mengelola Keuangan Secara Baik dan Optimal*,  
*cimbniaga.co.id*. Available at:

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/5-cara-mengelola-keuangan-secara-baik-dan-optimal> (Accessed: 13 February 2022).

CIMB NIAGA (2021b) *Perencanaan Keuangan: Manfaat untuk Pribadi dan Bisnis Anda*,  
*cimbniaga.co.id*. Available at:

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/perencanaan-keuangan-manfaat-untuk-pribadi-dan-bisnis-anda> (Accessed: 9 November 2022).

Dewi, H.K. (2019) *Riset GoBear: Kesadaran perencanaan keuangan di masyarakat Indonesia masih rendah*, *keuangan.kontan.go.id*. Available at:

<https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-gobear-kesadaran-perencanaan-keuangan-di-masyarakat-indonesia-masih-rendah> (Accessed: 15 December 2021).

Dihni, V.A. (2022) *Pengusaha di Indonesia Paling Banyak Lulusan SMA*,  
*databoks.katadata.co.id*. Available at:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/17/pengusaha-di-indonesia-paling-banyak-lulusan-sma> (Accessed: 12 November 2022).

Fadilah, S.J. and Purwanto, E. (2022) 'Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*,

4(5), pp. 1476–1488. Available at:  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>.

FPSB Indonesia (2022) *Perencanaan Keuangan Untuk Masa Depan Anda dan Keluarga.*, *fpsbindonesia.org*. Available at: <https://www.fpsbindonesia.org/publik-media> (Accessed: 5 November 2021).

Hartati, S. (2013) 'Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah', *Jurnal Akuntansi dan Investasi* [Preprint]. Available at: [adoc.pub\\_manajemen-keuangan-untuk-usaha-mikro-kecil-dan-men.pdf](adoc.pub_manajemen-keuangan-untuk-usaha-mikro-kecil-dan-men.pdf) (Accessed: 4 October 2022).

Hilman (2022) 'Implementasi Perencanaan Investasi Dalam Memilih Instrumen Investasi di pasar Modal Syariah', *Madani Syariah*, 5(2), pp. 98–107. Available at: <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i1.2111>.

Irving, K. (2012) 'The Financial Life Well-Lived: Psychological Benefits of Financial Planning', *AABFJ*, 6(4), pp. 47–60.

Jati, W.R. (2015) 'Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang atau Jendela Bencana di Indonesia?', *Populasi*, 23(1).

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan (2021) *Jelang Bonus Demografi, Pemerintah Fokus Buka Lapangan Pekerjaan*, *kemenkopmk.go.id*. Available at: <https://www.kemenkopmk.go.id/jelang-bonus-demografi-pemerintah-fokus-buka-lapangan-pekerjaan> (Accessed: 12 June 2022).

Kusdiana, Y. and Safrizal, S. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), pp. 127–139. Available at: <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>.

Lewar, R.S., Usman, S. and Suruan, T.M. (2020) 'Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), pp. 146–160. Available at: <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>.

MacLeod, A.K., Coates, E. and Hetheron, J. (2008) 'Increasing Well-Being Through Teaching Goal-Setting and Planning Skills: Results of a Brief Intervention', *Journal of Happiness Studies*, 9, pp. 185–196.

Manurung, A.H. and Rizky, L.T. (2009) *Successful Financial Planner a Complete Guide*. Jakarta Grasindo.

Mappadang, A. and Sinaga, M. (2022) 'Pentingnya Perencanaan Keuangan Yang Cerdas dan Efektif Di Era Pandemi Covid 19', *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), pp. 665–675. Available at: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17728>.

Marliana, R.R. (2020) 'Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0', *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*, 16(2), pp. 174–186. Available at: <https://doi.org/10.20956/jmsk.v%vi%i.7851>.

Mirashi, S. (2010) *I Can Do Financial Planning*. Mumbai: Academic Foundation. Available at: [www.rbi.org.in](http://www.rbi.org.in).

Muttaqiin, N., Agustina, H. and Khusnah, H. (2018) 'Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja', 2(1), pp. 17–20.



Ningrum, H.A.D. (2021) 'Faktor Yang Memengaruhi Personal Financial Planning Pada Masyarakat Kota Kediri', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), pp. 359–372.

Oktafianti, E. (2021) 'Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 di Ds. Kerebet Kec. Jambon Kab. Ponorogo'.

Perangin-angin, S.J.B. and Nawawi, Z.M. (2022) 'Peran Pengusaha Muda dalam Mendorong Perekonomian Indonesia Guna Meningkatkan Pembangunan Nasional', *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 1(2), pp. 275–282.

Perry, V.G. and Morris, M.D. (2005) 'Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior', *Journal of Consumer Affairs*, pp. 299–313. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>.

Puspharini, L.A. and Hidayati, C. (2016) 'Perencanaan Keuangan Keluarga Melalui Optimalisasi Komposisi Investasi Pada tabunagn, Asuransi dan Reksadana Berdasar Prioritas Tujuan', *Jurnal Ekonomi AKuntansi*, 1(1), pp. 51–62.

Saputro, J.S.H., Rosita and Syukuria, A. (2015) 'Pengaruh Pengelolaan Sumber Dana Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Kinerja Usaha Mikro', *Jurnal Paradigma*, 13(02).

Saraswati, A.M. and Nugroho, A.W. (2021) 'Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan', *Jurnal Warta LPM*, 24(2), pp. 309–318. Available at: <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>.

Setiawan, S.A. (2018) 'Mengoptimalkan Bonus Demografi Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia', *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2), pp. 11–23.

Sherraden, M.S. and Ansong, David (2016) *Financial Literacy to Financial Capability: Building Financial Stability and Security*. International Handbook of Financial Literacy. Available at: DOI: 10.1007/978-981-10-0360-8\_7 (Accessed: 13 November 2022).

Siswanti, T. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 7(1), pp. 44–61.

Sugiharti, H. and Maula, K.A. (2019) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 4(02), pp. 804–818.

Suroto (2000) *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. 2nd edn. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Susanti, A. *et al.* (2017) 'Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta', *Telaah Bisnis*, 18(1), pp. 45–46.

Suwatno, S., Waspada, I.P. and Mulyani, H. (2020) 'Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy', *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), pp. 87–96. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>.

Williams, R. (2022) *5 Ways Financial Planning Can Help*, [www.schwab.com](http://www.schwab.com). Available at: <https://www.schwab.com/learn/story/5-ways-financial-planning-can-help> (Accessed: 2 November 2021).

Wiyanto, H., Putri, Y.I. and Budiono, H. (2019) 'Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria', *Jurnal Ekonomi*, 24(2), pp. 176–192. Available at: <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>.

Wulandari, I. and Utami, E.S. (2020) 'Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 236–243. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>.

Zuhdi, D.P.-S., Suharjo, B. and Sumarno, H. (2016) 'Perbandingan Pendugaan Parameter Koefisien Struktural Model Melalui SEM', *JMA*, 15(2), pp. 11–22.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

#### 1. Pertanyaan identitas responden

##### 1) Jenis kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

##### 2) Usia

- 17-22
- 23-28
- 29-34
- 35-40

##### 3) Kategori usaha/bisnis

- Usaha Mikro (Yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50 juta dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300 juta)
- Usaha Kecil (Yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50 juta dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500 juta. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 milyar.
- Usaha Menengah (Yaitu usaha dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari

Rp500 juta hingga Rp10 milyar dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5 milyar sampai Rp50 milyar)

2. Pertanyaan variable

Kriteria penilaian:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

| NO.       | PERTANYAAN                                                                                                               | SKOR |   |   |   |   |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|           |                                                                                                                          | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>1.</b> | <b>Perencanaan Pengelolaan Uang</b>                                                                                      |      |   |   |   |   |
| 1.1       | Saldo bulanan saya untuk tahun ini sebagian besar terlihat hijau yaitu, setidaknya 9 bulan dalam setahun berwarna hijau. |      |   |   |   |   |
| 1.2       | Saldo bulanan saya tidak pernah merah.                                                                                   |      |   |   |   |   |
| 1.3       | Saya memiliki rekening pribadi yang berbeda dengan rekening bisnis saya                                                  |      |   |   |   |   |
| 1.4       | Saya selalu memisahkan uang pribadi dan uang bisnis saya                                                                 |      |   |   |   |   |

|           |                                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 1.5       | Saya telah membangun atau saya mulai membangun aset.                                                                                    |  |  |  |  |  |
| 1.6       | Saya memiliki lebih banyak aset daripada kewajiban, dan selalu (hampir) lebih banyak pendapatan daripada total pengeluaran.             |  |  |  |  |  |
| 1.7       | Saya membayar tagihan kartu kredit saya sepenuhnya sebelum/pada tanggal jatuh tempo                                                     |  |  |  |  |  |
| <b>2.</b> | <b>Perencanaan Investasi</b>                                                                                                            |  |  |  |  |  |
| 2.1       | Saya memiliki keseimbangan keuangan yang sehat setiap bulan.                                                                            |  |  |  |  |  |
| 2.2       | Saya tidak memiliki kesalahpahaman tentang investasi (berinvestasi $\neq$ menabung)                                                     |  |  |  |  |  |
| 2.3       | Saya selalu mengalokasikan sebagian dari pendapatan saya untuk investasi, tabungan dan untuk menstabilkan keuangan saya secara terpisah |  |  |  |  |  |
| 2.4       | Saya mengetahui jenis investasi yang cocok bagi saya untuk memenuhi tujuan investasi saya                                               |  |  |  |  |  |
| 2.5       | Saya tidak akan memiliki masalah besar untuk mengelola pengeluaran rutin saya,                                                          |  |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                                                  |  |  |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|     | meskipun saya akan kehilangan sebagian dari uang saya yang diinvestasikan.                                                                                       |  |  |  |  |  |
| 2.6 | Saya hanya akan menginvestasikan jumlah yang 'dapat diinvestasikan' di dalam portofolio saya                                                                     |  |  |  |  |  |
| 3.  | Pengelolaan Utang                                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 3.1 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan apakah saya benar-benar membutuhkan pinjaman ini sekarang                                                      |  |  |  |  |  |
| 3.2 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan kemungkinan untuk menunda kebutuhan sampai saya mengumpulkan tabungan                                          |  |  |  |  |  |
| 3.3 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan bahwa saldo dana darurat saya cukup                                                                            |  |  |  |  |  |
| 3.4 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan mensurvei agen pemberi pinjaman dengan baik untuk reputasi, suku bunga, angsuran dan biaya/denda jika terjadi gagal bayar |  |  |  |  |  |
| 3.5 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan keuntungan untuk mendanai kebutuhan ini melalui sumber lain                                                    |  |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3.6 | Sebelum melakukan peminjaman saya akan memastikan bahwa saya memiliki sumber pendapatan terjamin saat ini yang kemungkinan besar akan bertahan selama jangka waktu pinjaman sehingga dapat melunasi cicilan pinjaman tepat waktu dan penuh |  |  |  |  |  |
| 4.  | Perencanaan Keuangan Bisnis                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 4.1 | Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran bisnis saya                                                                                                                                                 |  |  |  |  |  |
| 4.2 | Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan Keuangan                                                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
| 4.3 | Saya harus menghindari yang namanya meminjam/berutang saat kondisi keuangan dalam kesulitan                                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 4.4 | Saya mengetahui bahwa berinvestasi adalah solusi terbaik untuk perencanaan keuangan dengan skala panjang                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 4.5 | Saya telah memeriksa dan menganalisa serta mengevaluasi perencanaan keuangan secara berkala                                                                                                                                                |  |  |  |  |  |



|     |                                                                                                                 |  |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 4.6 | Saya telah menganalisa langkah langkah yang harus saya persiapkan jika berada di kondisi sulit masalah keuangan |  |  |  |  |  |
| 4.7 | Saya telah mengatur tujuan keuangan bisnis yang saya kelola selama ini                                          |  |  |  |  |  |

